

Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Dusun Ngerong, Kecamatan Porong, Kabupaten Pasuruan

Taqwanur^{1*}, Mohammad Reza Afianto¹, Miftakhur Ridlo²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, UNUSIDA

²Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, IAI Uluwiyah Mojokerto

*email: taqwanur.tin@unusida.ac.id

Abstract. The Covid-19 pandemic in Indonesia has occurred since March 2020 until now which has had an impact on aspects of life such as health, economy, education and so on, so it is necessary to have a strategy for implementing community service involving lecturers and students of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo with community leaders in the Hamlet. Ngerong, Gempol District, Pasuruan Regency. From the results of these discussions, several programs were made, namely, providing counseling and socialization about the dangers of covid-19, modes of transmission and methods of prevention, implementation of counseling and socialization carried out in limited numbers, door to door and posting posters on how to prevent the virus and providing information about vaccine schedules in the surrounding area and Pasuruan, conduct training (training) on digital marketing (online sales) and assistance in the use of features on social media for MSMEs, provide tutoring and study face-to-face with very limited numbers and carry out health protocols properly .

Keywords: Covid-19, digital marketing, counseling

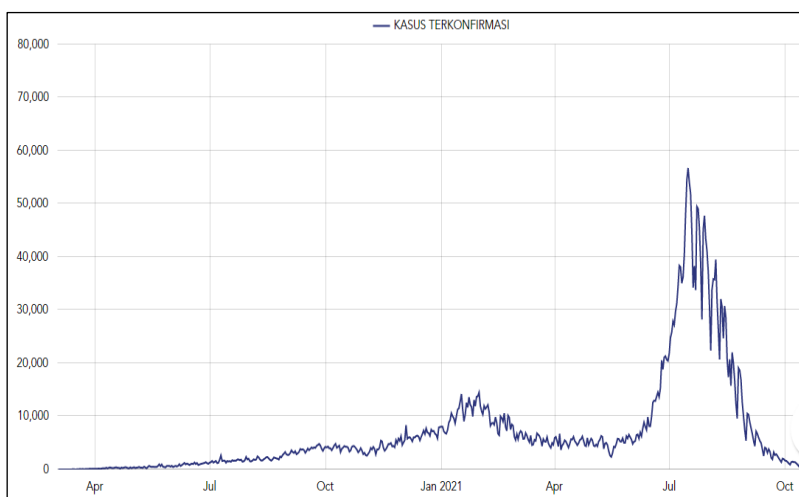
Abstrak. *Pandemi covid-19 di Indonesia telah terjadi sejak tahun Maret 2020 sampai sekarang yang membawa dampak pada aspek kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan dan sebagainya, sehingga diperlukan adanya strategi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dengan tokoh masyarakat di Dusun Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Dari hasil diskusi tersebut maka dibuat beberapa program yaitu, memberi penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya covid-19, cara penularan dan cara pencegahan, pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi dilakukan dengan jumlah terbatas, door to door serta menempelkan poster-poster cara pencegahan virus dan memberi informasi mengenai jadwal vaksin di area sekitar dan Pasuruan, melakukan training (pelatihan) digital marketing (penjualan secara online) dan pendampingan penggunaan fitur-fitur di media sosial untuk UMKM, memberi bimbingan belajar dan mengaji secara tatap muka dengan jumlah sangat terbatas dan menjalankan protokol kesehatan dengan baik.*

Kata Kunci : Covid-19, digital marketing, penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia Pandemi Covid-19 telah terjadi sejak Maret 2020 dengan jumlah penderita yang fluktuatif dengan titik tertinggi di Bulan Juli – Agustus 2021 seperti terlihat pada Gambar 1 grafik kasus terkonfirmasi di Indonesia [1]. Badan internasional WHO (*World Health Organization*) telah menyatakan bahwa *Covid-19* merupakan pandemi dunia dan Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan bahwa Pandemi ini merupakan bencana non alam yang berupa suatu wabah penyakit sehingga perlu dilakukan langkah-langkah pencegahan secara terpadu termasuk dengan dukungan, keterlibatan semua elemen masyarakat [2].

Penderita Covid-19 bisa terkena disebabkan adanya kontak langsung melalui *droplet* dari saluran pernapasan dari penderita yang terlebih dulu terinfeksi Covid-19. Definisi *Droplet* adalah partikel yang mengandung suatu kuman penyakit yang keluar dari mulut atau hidung penderita Covid-19 saat berbicara, bersin dan batuk dengan jarak sekitar sekitar 1 meter. Orang-orang yang berada sekitar 1 meter tersebut sangat beresiko tertular atau terkonfirmasi Covid-19 tersebut, maka untuk menghindari tertular penyakit tersebut maka kebiasaan setiap orang yang harus dilakukan adalah menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, menjaga daya tahan tubuh, pemberian vaksin dan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Usaha pencegahan virus ini tidak hanya tanggung jawab pemerintah tetapi semua elemen masyarakat juga mempunyai peran yang penting dalam menghindari penularan tersebut (Gambar. 1).



Sumber: Anonim, 2021

Gambar 1. Grafik kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia

Dampak pandemi tersebut tidak hanya di sektor kesehatan tetapi juga membawa dampak di sektor ekonomi dari pelaku usaha kecil sampai pelaku usaha besar di seluruh Wilayah

Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Sektor pendidikan juga terdampak dengan diadakannya pendidikan secara online.

Usaha-usaha yang dilakukan dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, mendampingi dengan memberikan informasi tentang pengetahuan Covid-19 tersebut sehingga masyarakat akan mudah melaksanakannya. Selain itu juga dilakukan usaha dalam memperbaiki di sektor ekonomi dengan melakukan training penjualan secara online untuk pelaku umkm. Begitu juga dengan sektor pendidikan maka perbaikan bidang pendidikan ini dilakukan bimbingan belajar dan pengajian secara tatap muka dengan jumlah peserta yang sangat terbatas jumlahnya di tingkat madrasah.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Dusun Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakatnya dalam membantu pemerintah untuk mencegah penyebaran *Covid-19* serta melakukan usaha-usaha dengan menggali potensi masyarakat sehingga mampu berjuang dalam meningkatkan sendi ekonomi. Setelah tukar pendapat dengan tokoh-tokoh masyarakat maka program-program pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya covid-19, cara penularan dan cara pencegahan, pelaksanaannya secara door to door menempelkan poster-poster tentang cara pencegahan virus dan memberi info mengenai jadwal vaksin di area Pasuruan.
- b. Bimbingan belajar dan mengaji secara tatap muka dengan jumlah sangat terbatas dan jaga jarak antar peserta untuk tingkat pendidikan madrasah.
- c. Training atau pelatihan *Digital Marketing* (penjualan secara online) dan pendampingan dalam penggunaan fitur-fitur serta aplikasi di media sosial untuk UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Ngerong Kecamatan Porong Kabupaten Pasuruan. Program kegiatan dipilih dengan cara tukar pendapat dengan para mitra dan tokoh-tokoh masyarakat di dusun tersebut sehingga programnya disesuaikan dengan kebutuhan yang terdapat pada lingkungan Dusun Ngerong. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya covid-19, cara penularan, cara pencegahan dan pelaksanaannya, memberi *Training* atau pelatihan *Digital Marketing* untuk mitra UMKM dan melakukan bimbingan belajar, pengajian dengan cara tatap muka dengan jumlah sangat terbatas dengan menjalankan protokol kesehatan yang baik. Semua aktifitas Pengabdian kepada Masyarakat dari awal sampai akhir dijalankan dengan penerapan protokol kesehatan yang baik.

a. Pembagian Masker

Kegiatan pembagian masker dilaksanakan kepada masyarakat yang akan bepergian atau melakukan kegiatan di luar rumah tetapi tidak memakai masker. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyuluhan terlebih dulu kemudian masker dibagikan. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran penyakit ini dengan cara menggunakan masker karena masker untuk mencegah terjadinya droplet. Kegiatan pembagian masker ini dapat di dokumentasikan pada Gambar 2.



Sumber: Dok. Pribadi

Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Membagi Masker

b. Pemasangan Poster Cara Pencegahan Virus Covid-19

Agenda pengabdian kepada masyarakat lainnya adalah pemasangan poster di tempat-tempat yang mudah dilihat dan dibaca seperti papan pengumuman di Balai Desa, sekolah, pondok pesantren dan lain-lain. Isi poster tentang cara pencegahan Virus Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan seperti pemakaian masker, cara mencuci tangan yang benar, menjaga jarak.



Sumber: Dok. Pribadi

Gambar 3. Penempelan poster penanganan Covid-19

c. Menyampaikan informasi pelaksanaan program vaksinasi ke masyarakat

Salah satu langkah pemerintah dalam mengurangi jumlah penduduk yang terkonfirmasi virus ini dengan mengadakan program vaksinasi kepada masyarakat dengan jumlah yang terbatas per harinya sehingga masyarakat berebut untuk mendapatkannya. Untuk menghindari kerumunan di instansi terkait maka salah satu program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberi informasi instansi-instansi yang mengadakan program vaksinasi dengan jumlah kuotanya kepada penduduk Dusun Ngerong melalui jaringan komunikasi RT.



Sumber: Dok. pribadi

Gambar 4. Memberi info pelaksanaan program vaksinasi ke masyarakat

d. Bimbingan belajar dan mengaji

Dengan adanya pandemi tersebut menyebabkan proses belajar tidak berjalan dengan baik maka dengan memberi bimbingan belajar dan mengaji dapat memperbaiki proses mengajar tersebut. Dalam proses mengajar tersebut diadakan sosialisasi juga mengenai protokol kesehatan.



Sumber: Dok pribadi

Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberi bimbingan belajar dan mengaji

e. Program Training atau Pelatihan Digital Marketing

Salah satu yang terdampak dengan adanya pandemi *Covid-19* adalah di sektor ekonomi di Dusun Ngerong. Salah satu UMKM di dusun tersebut adalah usaha olahan ikan patin yang mengalami penurunan penjualan karena mayoritas penjualan dilakukan secara langsung. Langkah perbaikan untuk meningkatkan penjualan maka dilakukan pelatihan di bidang marketing karena kegiatan marketing atau pemasaran merupakan jantung dari suatu roda perekonomian di suatu perusahaan. Dari hal tersebut maka topik dari *Training* atau pelatihan ini adalah *Digital Marketing* atau pemasaran secara online melalui media sosial. Setelah kegiatan pelatihan selesai maka ada kegiatan lanjutan yaitu melakukan pendampingan dalam penggunaan fitur-fitur dan aplikasi di media sosial sehingga pelaku UMKM akan paham dan bisa menerapkan *Digital Marketing* ini dengan baik dan lancar [2].



Sumber: Dok. pribadi

Gambar 6. Pelaksanaan training pemasaran secara online



Sumber: Dok. pribadi

Gambar 7. Contoh pemasaran online yang dilakukan masyarakat Ngerong

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Ngerong Kecamatan Porong Kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun Ngerong telah memperoleh informasi tentang bahaya Covid-19, cara mengurangi penyebarannya, cara pencegahannya sehingga masyarakatnya siap mengurangi penyebaran covid-19 ini. Kegiatan training *Digital Marketing* atau pemasaran secara online dan pendampingan penggunaan fitur-fitur dan aplikasi yang terdapat di media sosial kepada pelaku UMKM di Dusun Ngerong telah terlaksana dengan baik. Pendidikan tambahan dengan memberi bimbingan belajar dan pengajian di tingkat madrasah dapat terlaksana dengan baik dan semua kegiatan dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2021. Peta Sebaran. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses 2 Desember 2021
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “*Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa.*”
- [3] Leni Marlina, Dewa Putu dkk (2020), “*Digital Marketing.*” Penerbit Widina.